

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dan satuan terkecil dari bahasa adalah bunyi yang dikaji dalam fonologi. Satuan bahasa kedua yaitu kata dan pembentukannya yang dikaji dalam morfologi. Satuan bahasa ketiga membahas frasa dan kalimat, merupakan kajian sintaksis. Kajian berikutnya adalah kajian semantik yang membahas tentang makna, dan terakhir yaitu kajian wacana (Masitoh, 2020:67).

Wacana ialah suatu rekaman kebahasaan yang utuh dan sempurna mengenai suatu peristiwa komunikasi yang terbentuk oleh seperangkat kalimat yang memiliki relasi pengertian atau makna antara satu dengan yang lain, Gruber dan Gisela Redeker (Elfiana dan Muhammad Farkhan, 2019:192). Dalam pengertian luas, wacana adalah rentangan ujaran yang berkesinambungan (urutan kalimat individual). Wacana dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu wacana tulis dan wacana lisan.

Menurut Artati (2018:34), wacana tulis atau *written discourse* adalah wacana yang disampaikan secara tertulis melalui media cetak. Wacana tulis dapat ditemukan di surat kabar, buku, majalah atau papan reklame. Wacana tulis dapat berupa iklan, cerpen, cerita, artikel, esai, berita, atau informasi tentang sesuatu. Sedangkan wacana lisan atau *spoken discourse* adalah wacana yang disampaikan secara lisan atau melalui tuturan langsung. Untuk menerima, memahami, atau menikmati wacana ini seseorang harus

menyimak atau mendengarkan wacana. Wacana lisan dapat ditemukan dalam tuturan langsung, siaran di radio, televisi, ataupun rekaman kaset. Wacana lisan dapat berbentuk ceramah, percakapan, pidato, kuliah, deklamasi, film, drama yang dipentaskan, wawancara, atau diskusi.

Studi mengenai wacana tulis dan wacana lisan keduanya disebut sebagai analisis wacana (*discourse analysis*) atau kajian wacana (Richards dalam Sumarlam dkk, 2008:6). Menurut Stubbs dan Cook (dalam Badara, 2012:18) analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam penelitian ini wacana yang akan diteliti yaitu wacana yang berbentuk tulisan. Wacana yang utuh adalah wacana di dalamnya terdapat hubungan isi (koherensi) dan hubungan bahasa (kohesi).

Kohesi merupakan keterikatan antar unsur dalam struktur sintaksis atau struktur wacana yang ditandai antara lain dengan konjungsi, pengulangan, penyulihan, dan pelepasan, sedangkan koherensi yaitu hubungan logis antara bagian karangan atau antara kalimat dalam satu paragraf (KBBI V). Di bidang wacana koherensi berarti pertalian makna atau pertalian isi kalimat (Tarigan dalam Junaiyah dan Zaenal Arifin, 2010:43). Kohesi dalam wacana dapat berupa kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal berkenaan dengan struktur kalimat, sedangkan kohesi leksikal berkenaan dengan segi makna. Kohesi gramatikal adalah hubungan semantis antar unsur yang dimarkahi alat gramatikal – alat bahasa yang digunakan dalam kaitannya dengan tata bahasa. Kohesi gramatikal dapat berwujud referensi atau

pengacuan, substitusi atau penyulihan, ellipsis atau pelesapan, dan konjungsi atau penghubungan (Kushartanti, dkk 2007:96). Sedangkan kohesi leksikal adalah hubungan leksikal di antara bagian-bagian wacana untuk mendapatkan keserasian struktur secara kohesif. Kohesi leksikal terdiri atas *sinonim* (persamaan), *antonim* (lawan kata), *hiponim* (hubungan bagian atau isi), *meronim* (bagian-keseluruhan), *repetisi* (pengulangan), *kolokasi* (penyandingan kata), dan *ekuivalensi* (Junaiyah dan Zaenal Arifin, 2010:39).

Kedudukan kohesi dan koherensi pada wacana berita sangatlah penting terutama karena kohesi dan koherensi merupakan salah satu syarat keutuhan wacana. Sebuah wacana yang utuh harus memiliki aspek yang lengkap, padu, dan menyatu. Aspek itu antara lain; kohesi, koherensi, topik wacana, aspek leksikal, aspek gramatikal, aspek fonologis, dan aspek semantis. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa aspek keutuhan wacana terdiri atas kohesi dan koherensi. Aspek kohesi meliputi leksikal, gramatikal, fonologis, sedangkan koherensi mencakup semantik dan topikalisasi (Junaiyah dan Zaenal Arifin, 2010:23-24).

Menurut Mulyana (Setiawati & Roosi Rusmawati, 2019:26), hubungan koherensi atau hubungan maknawi di dalam wacana dapat dibagi menjadi tujuh belas jenis yang meliputi: (1) hubungan sebab-akibat, (2) hubungan akibat-ebab, (3) hubungan sarana-hasil, (4) hubungan sarana-tujuan, (5) hubungan alasan-tindakan, (6) hubungan latar-simpulan, (7) hubungan kelonggaran hasil, (8) hubungan syarat hasil, (9) hubungan perbandingan, (10) hubungan parafrastis, (11) hubungan amplikatif, (12) hubungan aditif,

(13) hubungan identifikasi, (14) hubungan generik-spesifik, (15) hubungan spesifik-generik, (16) hubungan ibarat, (17) argumentatif (makna alasan). Dalam penelitian ini yang menjadi objek kajian yaitu teks berita. Menurut S. Cahya (2018:2-3) berita adalah semua pelaporan, baik secara lisan ataupun tertulis yang bersumber dari realitas kehidupan sehari-hari. Berita biasanya disampaikan melalui media massa. Sebagai bentuk laporan, berita harus berisi tentang kejadian-kejadian terbaru/aktual. Informasi yang disampaikan sebagai bahan berita pun harus dianggap penting dan menarik bagi banyak orang.

Surat kabar biasanya memuat beberapa rubrik. Rubrik-rubrik tersebut mengacu pada bentuk dan isi tulisan yang disajikan. Tulisan dalam surat kabar yang bisa disebut sebagai tulisan jurnalistik antara lain berita, feature, wawancara, resensi, dan artikel. Selain itu, ada juga tajuk rencana atau editorial. Ada juga surat pembaca dan cerpen, puisi dan lainnya. Berita menjadi bagian utama dalam surat kabar karena berita merupakan informasi yang mutakhir (Nurapni, 2010:2). Salah satu surat kabar yang ada di Indonesia yaitu Gorontalo Post. Gorontalo Post adalah surat kabar yang berkantor pusat di Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo yang menerbitkan berita setiap hari. Berita yang diterbitkan antara lain berita sosial, ekonomi, politik, kesehatan, olahraga dan berbagai berita lainnya. Berita sudah menjadi salah satu kebutuhan masyarakat. Dengan adanya surat kabar masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi.

Karena pentingnya berita untuk masyarakat, maka berita yang diterbitkan harus bersifat faktual dan aktual. Faktual artinya berdasarkan kenyataan sedangkan aktual artinya bersifat kekinian atau terbaru. Selain bersifat faktual dan aktual, berita harus bersifat objektif. Objektif artinya disajikan tanpa campuran emosi atau pendapat pribadi penulis berita atau pewarta. Berita disajikan untuk masyarakat luas, oleh karena itu maka perlu diperhatikan penulisannya agar menarik dan isinya mudah dipahami oleh masyarakat sebagai pembaca. Sama halnya dengan jenis teks lainnya berita juga mempunyai kaidah penulisan yang didasarkan pada unsur-unsurnya yaitu 5W + 1H. Dalam menulis berita tidak seperti menulis karangan bebas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi penggunaan kohesi dan koherensi wacana berita yang bersumber dari surat kabar Gorontalo Post edisi 2021. Pada penelitian ini wacana berita yang digunakan sebagai data dibatasi pada wacana berita yang diterbitkan pada bulan Desember tahun 2021. Hal ini dikarenakan wacana berita yang diterbitkan pada tahun 2021 ini terlalu banyak. Peneliti tertarik meneliti hal ini karena permasalahan tentang kohesi baik gramatikal maupun leksikal serta koherensi pada surat kabar Gorontalo Post edisi 2021 ini menarik untuk diteliti dan juga belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti masalah kohesi dan koherensi wacana berita pada surat kabar Gorontalo Post ini. Selain itu, alasan peneliti meneliti hal ini karena berita sangat penting dalam suatu masyarakat, untuk itu berita tersebut harus disampaikan dengan bahasa yang utuh dan padu. Wacana yang utuh dan padu memerlukan kohesi dan koherensi di dalamnya. Kohesi dan

koherensi sangat penting dalam suatu wacana terutama wacana berita karena dengan adanya kohesi dan koherensi, maka pesan atau isi wacana berita tersebut akan mudah dipahami oleh masyarakat sebagai pembaca.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka fokus dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana penggunaan kohesi wacana berita pada surat kabar Gorontalo Post edisi 2021?
- 2) Bagaimana penggunaan koherensi wacana berita pada surat kabar Gorontalo Post edisi 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan penggunaan kohesi wacana berita pada surat kabar Gorontalo Post edisi 2021.
- 2) Mendeskripsikan penggunaan koherensi wacana berita pada surat kabar Gorontalo Post edisi 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terkait studi analisis wacana, terutama wacana yang terdapat dalam surat kabar atau yang disebut sebagai analisis wacana teks media massa.

b. Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa terkait analisis wacana terutama analisis wacana media massa yang berkaitan dengan keutuhan wacana.

c. Manfaat bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian literatur di perpustakaan maupun ruang baca di lingkungan Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.

d. Manfaat bagi Jurnalis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu redaktur atau jurnalis untuk mengetahui tingkat kepaduan wacana surat kabar Gorontalo Post sehingga dapat memilih penggunaan kalimat yang tepat. Penggunaan kalimat yang tepat membuat wacana ini kohesif dan juga koherensi maka maknanya dapat dipahami dengan cepat oleh pembaca

1.5. Definisi Operasional

- a. Kohesi adalah keterkaitan unsur-unsur lahiriah suatu teks.
- b. Koherensi adalah kepaduan antar unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah teks yang membentuk sebuah makna utuh.
- c. Wacana adalah unsur bahasa terlengkap dan merupakan satuan tertinggi dalam hirarki gramatikal, yang direalisasikan dalam bentuk karangan utuh dengan amanat yang lengkap karena adanya hubungan isi (*koherensi*), dan hubungan bahasa (*kohesi*) yang erat dan serasi di antara bagian-bagiannya

- d. Berita adalah semua pelaporan, baik secara lisan ataupun tertulis yang bersumber dari realitas kehidupan sehari-hari. Berita biasanya disampaikan melalui media massa.
- e. Gorontalo Post adalah surat kabar yang berkantor pusat di Provinsi Gorontalo yang menerbitkan berbagai jenis berita setiap harinya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan kohesi dan koherensi dalam wacana berita terutama berita yang diterbitkan oleh surat kabar Gorontalo Post sangatlah penting. Hal ini karena pemahaman pembaca terhadap berita tergantung pada bahasa yang digunakan oleh penulis atau jurnalis. Bahasa berita harus padu dan utuh agar informasi yang disampaikan mudah dipahami. Bahasa yang padu dan utuh terbentuk dari adanya kohesi dan koherensi. Sehingga pada penelitian akan dideskripsikan penggunaan kohesi dan koherensi pada wacana berita, yaitu berita yang diterbitkan oleh Gorontalo Post.